

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dari hari ke hari. Semakin berkembangnya industri makanan dan minuman tentu tidak lepas dari persaingan industri. Persaingan industri ini ditunjukkan tidak hanya pada satu produk saja misalkan produk minuman bersoda, maka persaingan industri tidak hanya pada industri minuman bersoda tetapi juga semua industri minuman. Selain itu, berbagai macam produk makanan juga semakin banyak beredar di masyarakat. Seperti produk makanan instan maupun bumbu masakan instan. Seiring dengan ketatnya persaingan industri, hal penting yang harus diperhatikan adalah kesehatan keuangan. Apabila seorang manajer tidak memperhatikan kesehatan keuangan, maka perusahaan bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Karena itu, setiap perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan dapat menjamin kelangsungan bisnisnya dengan baik dan dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, dalam hal ini berwujud laporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan menggambarkan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Agar

laporan keuangan dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah dengan rasio keuangan. Perhitungan rasio keuangan ini dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan rasio aktivitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengolah asetnya.

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan perusahaan yang sejenis dalam satu industri. Sehubungan dengan uraian tersebut, akan disajikan data laba bersih perusahaan pada tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 1.1
DATA LABA BERSIH PERUSAHAAN TAHUN 2015

No.	Nama Perusahaan	Laba Bersih (Rp)
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	373.750.000.000
2.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	(24.345.726.797)
3.	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	41.001.414.954
4.	PT. Delta Djakarta Tbk	192.045.199.000
5.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2.923.148.000.000
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	3.709.501.000.000
7.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	496.909.000.000
8.	PT. Mayora Indah Tbk	1.250.233.128.560
9.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	(42.619.829.577)
10.	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	270.538.700.440
11.	PT. Sekar Bumi Tbk	40.150.568.621
12.	PT. Sekar Laut Tbk	20.066.791.849
13.	PT. Siantar Top Tbk	185.705.201.171
14.	PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk	523.100.215.029

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Sekar Laut Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2015 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan dengan laba terbesar dan PT. Sekar Laut adalah perusahaan dengan laba terkecil dari ke empat belas perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan tersebut yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian ini. Dengan dilakukan analisis perbandingan dengan rasio keuangan akan dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan satu sama lain dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk periode selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul “Analisis Komparatif dengan Rasio Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman”

1.2 Penjelasan Judul

Istilah penting dalam judul tugas akhir dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Komparatif dengan Rasio Keuangan

Analisis yang bersifat membandingkan. Dalam hal ini perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yaitu membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

2. Perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman

Merupakan salah satu kategori sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Sekar Laut Tbk periode 2013-2016?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan PT. Sekar Laut Tbk periode 2013-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan teori yang diperoleh semasa perkuliahan yang diharapkan dapat menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya analisis laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal mengevaluasi kinerja pada masing-masing perusahaan agar kedepannya dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang dicapai sehingga perusahaan tetap dalam kondisi yang baik.

3. Bagi Pembaca

Laporan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan pengetahuan khususnya analisis laporan keuangan dan dapat menjadi bahan

referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya serta menambah koleksi tulisan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif yaitu memberikan gambaran kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan melalui perhitungan rasio keuangan kemudian dibandingkan.

1.6.1 Sumber Data dan Jenis data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk yang telah diaudit. Sedangkan sumber data yang diperoleh adalah berupa data laporan keuangan dari www.idx.co.id.

1.6.2 Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari dan mempelajari laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk khususnya laporan neraca dan laba rugi.

1.6.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, lingkup pembahasan hanya dibatasi pada tingkat kesehatan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk dengan rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

1.6.4 Teknik Analisis

Berikut teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Sekar Laut Tbk.
2. Menyajikan hasil perhitungan rasio keuangan pada masing-masing perusahaan serta mendeskripsikan
3. Melakukan analisis perkembangan (tren analisis)
4. Menyajikan pembahasan berupa perbandingan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.
5. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

